

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Eli Pri Mahanani

NIM : 4101409101

Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 1 Ungaran

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd.

NIP19500425 197903 1 001

Drs. Agus Wisnugroho, M.M.

NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Ungaran. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang dialami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor UNNES;
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., koordinator dosen pembimbing PPL;
4. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., dosen pembimbing PPL;
5. Drs. Agus Wisnugroho, M.M., Kepala SMP Negeri 1 Ungaran;
6. Rina Dewi S., S.Pd. M.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaran yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada kami;
7. Retno Setyowati, S. Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Ungaran;
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 1 Ungaran yang selalu memberi semangat.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Kompetensi Guru	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
G. Perencanaan Pembelajaran.....	8
H. Pelaksanaan Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Pembimbingan	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB IVPENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- I. REFLEKSI DIRI
- II. DAFTAR HADIR
 1. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan PPL UNNES 2012
 2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL Pendidikan Matematika
 3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL di SMP N 1 Ungaran
- III. PERANGKAT PEMBELAJARAN
 1. Kalender Pendidikan SMP 2012/2013
 2. The Program of The First Semester of 2012/2013 Academic Year
 3. The Program of The Second Semester of 2012/2013 Academic Year
 4. Time Allocation of The First Semester Program of 2012/2013 Academic Year
 5. Time Allocation of The Second Semester Program of 2012/2013 Academic Year
 6. Annual Program of 2012/2013 Academic Year
 7. The Stating of Minimum Criteria (MMC) of 2012/2013 Academic Year
 8. Syllabus Of 7th Grade
 9. Analysis of Basis Competence and Standart of Competence
 10. Lesson Plan
 11. Daftar Siswa Kelas VII-C dan VII-D Tahun Ajaran 2012/2013
 12. Daftar Hadir Siswa Kelas VII-C dan VII D Tahun Ajaran 2012/2013 dalam Pembelajaran Matematika
 13. Alokasi Jam KBM Tahun Ajaran 2012/2013
 14. Jadwal Mengajar Praktikan
- IV. PENILAIAN KELAS VII-C DAN KELAS VII-D
 1. Daftar Perkembangan Belajar Materi *Integer* kelas VII-C
 2. Daftar Perkembangan Belajar Materi *Integer* kelas VII-D
 3. Daftar Perkembangan Belajar Materi *Fractions* kelas VII-C
 4. Daftar Perkembangan Belajar Materi *Fractions* kelas VII-D

5. Daftar Perkembangan Belajar Materi *Algebra* kelas VII-C
6. Daftar Perkembangan Belajar Materi *Algebra* kelas VII-D
7. Analisis Nilai Ulangan Materi *Integer* kelas VII C
8. Analisis Nilai Ulangan Materi *Integer* kelas VII D
9. Analisis Nilai Ulangan Materi *Fractions* kelas VII C
10. Analisis Nilai Ulangan Materi *Fractions* kelas VII D
11. Analisis Nilai Ulangan Materi *Algebra* kelas VII C
12. Analisis Nilai Ulangan Materi *Algebra* kelas VII D

V. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Pedagogik
2. Instrument Penilaian Kepribadian
3. Instrument Penilaian Sosial
4. Instrument Penilaian Profesional
5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi
6. Rekapitulasi Nilai PPL

VI. JURNAL KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH

VII. JURNAL MENGAJAR PRAKTIKAN DI SEKOLAH

VIII. KARTU BIMBINGAN

IX. JADWAL KEGIATAN

1. Jadwal Piket Harian
2. Jadwal Piket Pendampingan Tadarus Al Quran
3. Jadwal Pengawas Ulangan Tengah Semester 1 Tahun Ajaran
2012/2013
4. Jadwal kegiatan Outdoor Activity

X. KELENGKAPAN

1. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
2. Kesan Pesan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi..

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini praktikan mendapatkan kesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran, Kabupaten Semarang.

B. Tujuan PPL

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Tujuan umum

Agar menjadi tenaga pendidikan yang professional dan bermutu, sehingga dapat ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara optimal.

2. Tujuan khusus
 - a. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
 - b. menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional, dan
 - c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL terdiri atas:

a. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Keputusan Rektor Unnes No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Unnes Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang;

b. Dasar Konseptual

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah;
- 2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan lainnya.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.

Kompetensi guru mencakup empat hal:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan

pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

3. **Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

4. **Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum yang diterapkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah KTSP yaitu kurikulum yang disusun berdasarkan tingkat satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta panduan penyusunan KTSP.

2. Program Tahunan

Program Tahunan merupakan suatu rencana sekolah dalam melaksanakan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai pedoman untuk membuat program semester.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program tahunan yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran berdasarkan pokok bahasan yang dibutuhkan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan selama satu semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan di sekolah tersebut.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas: 1) identitas mata pelajaran, 2) standar kompetensi, 3) kompetensi dasar, 4) indikator pencapaian kompetensi, 5) tujuan pembelajaran, 6) materi ajar, 7) alokasi waktu, 8) metode pembelajaran, 9) kegiatan pembelajaran, 10) penilaian hasil belajar, dan 11) sumber belajar.

5. **Worksheet**

Worksheet merupakan lembar kerja siswa yang disusun secara interaktif yang berisi pemahaman materi beserta soal-soal sehingga dengan adanya *worksheet* siswa dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas menyelesaikan soal dengan cara yang menyenangkan.

6. **Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Membuka pelajaran (*opening activity*) merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. *Opening activity* dimulai dari menyiapkan peserta didik secara fisik, psikis, apersepsi dan motivasi. Apersepsi dapat berupa *review* tentang materi pada pertemuan sebelumnya atau materi pengantar (*prerequisite*) untuk

materi yang akan dibahas pada hari itu sedangkan motivasi guru dapat menceritakan tujuan pembelajaran dan keterkaitan/manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan menanamkan semangat bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD dengan menggunakan metode serta model yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik . Kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru menggali informasi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan topic/tema yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang sebagai guru dan belajar dari berbagai sumber.

2) Elaborasi

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan tugas melalui pemberian tugas sehingga dapat memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.

3) Konfirmasi

Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan atas materi yang telah dipelajari pada hari itu serta membuat refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Selain itu, guru

juga harus menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan kata-kata yang santun.

4. Penggunaan Model Pembelajaran

Dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar dibutuhkan suatu model pembelajaran yaitu suatu tindakan pembelajaran yang mengikuti pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu (sintaks), yang harus diterapkan guru agar kompetensi atau tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan cepat, efektif dan efisien. Ada beberapa model pembelajaran yang masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan, antara lain: Think Pair Share (TPS), Course Review Horay, STAD, dll.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat digunakan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Masing-masing media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Tidak ada media pembelajaran yang paling baik. Oleh karena itu perlu disesuaikan antara materi dengan media pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya tidak ada penggunaan media yang berlebih sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien dan menyenangkan.

6. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek/produk, portofolio, dan penilaian diri.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2010 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 197 Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan berkelanjutan setelah PPL 1 selesai . Tahapan kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan matematika selama satu minggu yaitu mulai tanggal 9 Juli sampai dengan 14 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012 di gedung D4 FMIPA UNNES. Pembekalan diisi dengan berbagai materi dari UPT PPL dan sekolah terkait dan diakhiri dengan ujian pembekalan.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan serentak di lapangan gedung Rektorat Unnes pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

2. Kegiatan di SMP N 1 Ungaran

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMP N 1 Ungaran dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 1 Ungaran pada hari Jumat tanggal 3 Agustus 2012 pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I yaitu pada tanggal 4 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengadakan kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan observasi mengajar dengan guru pamong.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi mengajar, mahasiswa praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan Belajar Mengajar terdiri pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus

2012 s/d. 6 September 2012 . Praktikan mengampu dua kelas yaitu kelas VII-C dan kelas VII-D dengan jadwal mengajar terlampir.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

e. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Selama PPL 2 praktikan wajib mempersiapkan administrasi KBM yang meliputi pembuatan *time allotment arrangement*, *annual program*, *semester program*, *syllabus*, *calculation of minimum mastering criteria*, *lesson plan*, *analysis of learning result*, dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan diberi kepercayaan untuk mengampu kelas VII-C dan kelas VII-D dengan materi *Fractions*, *Algebraic form and their operations*, dan *Linear Equatilty and Inequality in One Variable*. Dalam satu minggu, praktikan mengajar selama 2 kali 6 jam pelajaran atau 6 kali pertemuan/tatap muka (@ pertemuan = 2 jam pelajaran).

3. Kegiatan ekstrakurikuler

Selama melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan juga dilibatkan dalam ekstrakurikuler yaitu *Mathematics club* yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.00.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan adalah Ibu Retno Setyowati, S. Pd. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut, permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

Dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator praktikan adalah Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd.. Di sela-sela aktivitasnya, selaku dosen

koordinator beliau selalu menyempatkan diri untuk membimbing seluruh mahasiswa praktikan di SMP N 1 Ungaran dan selaku dosen pembimbing beliau juga selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada praktikan terhadap kegiatan PPL 2.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain

- a. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
- b. SMP Negeri 1 Ungaran menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
- c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- e. Siswa SMP Negeri 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
- b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
- c. Praktikan masih kesulitan dalam menerapkan berbagai teori pembelajaran terkait kondisi siswa, model-model pembelajaran, dan variasi mengajar yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Saling bekerja sama dengan sesama mahasiswa praktikan sehingga terwujud itikad baik dengan sekolah.
- b. Dapat menjaga nama baik almamater UNNES.

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sebagai sekolah RSBI, SMP Negeri 1 Ungaran perlu meningkatkan sumber daya pendidik agar semakin berkualitas dan menciptakan inovasi baru dalam mengajar sehingga pembelajaran tetap menyenangkan dan memenuhi target.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Pengarahan dan pemberian informasi dari pihak UPT PPL harus lebih ditingkatkan lagi terutama sosialisasi penggunaan SimPPL bagi guru pamong dan dosen di sekolah latihan sehingga sistem dapat berjalan dengan efektif sesuai yang diharapkan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eli Primahanani
NIM : 4101409101
Jurusan : Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.197 Kab. Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II yang praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada tahapan PPL 1 yang dilaksanakan sejak tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi keadaan fisik dan nonfisik SMP Negeri 1 Ungaran serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika. Observasi terhadap kegiatan belajar matematika memberikan pengalaman langsung kepada praktikan tentang bagaimana cara guru mengajarkan materi kepada siswa dan mengelola aktifitas siswa saat pembelajaran. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran matematika

- *Kekuatan mata pelajaran matematika*

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika digunakan pada semua bidang ilmu seperti fisika, kimia, astronomi, ekonomi, akuntansi, biologi, teknik sipil, dan lain-lain. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan manfaat matematika dalam segala aspek kehidupan, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran.

- *Kelemahan mata pelajaran matematika*

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut. Hal ini merupakan *obstacle* (tantangan) yang harus dipecahkan agar tidak

ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). SMP Negeri 1 Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya fasilitas-fasilitas memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti lab bahasa, lab IPA, ruang musik, perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri baik *intellect* (kemampuan akademik) maupun *skills*(keterampilan). Selain itu, tersedia LCD di dalam ruang kelas menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Retno Setyowati, S.Pd.. Beliau membantu mahasiswa dalam mengelola kelas, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika adalah Prof. Dr. Hardi Suyitno M.Pd. Beliau merupakan seorang dosen yang memiliki segudang prestasi dan pengalaman. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar. Dari keduanya praktikan belajar banyak, baik dari segi keilmuan pendidikan matematika ataupun praktik di lapangan untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

4. Kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran ini baik. Dalam praktiknya, pembelajaran matematika di kelas menggunakan bahasa bilingual sebagai bahasa pengantar, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sehingga peserta didik tidak hanya menguasai matematika tetapi juga bahasa Inggris. Terlebih lagi, bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik SMP Negeri 1 Ungaran adalah *student book* yang merupakan *full english mathematics book* yang disusun oleh departemen pendidikan. Di sisi lain, fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, seperti ketersediaan LCD di dalam kelas. Guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi

rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan praktikan

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Praktikan harus benar-benar belajar dalam menempatkan diri sebagai guru disekolah latihan. Tidak hanya kemampuan mengajar atau menerapkan teori pembelajaran yang dibutuhkan tetapi kemampuan bersikap, kewibawaan, dan juga kemampuan mengelola kelas juga harus dilatih. Melalui kegiatan PPL 1 ini, praktikan berusaha memperbaiki diri dan melengkapi kekurangan ,baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan ilmu tentang bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik dan bagaimana melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan juga merasakan pengalaman yang menarik dan sangat berharga baik dalam menyampaikan materi, pengelolaan kelas, maupun menangani siswa siswi yang bermasalah.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Ungaran dan UNNES

Sarana prasarana dan suasana belajar sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Ungaran senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas.sehingga dapat memperoleh *output* yang lebih baik serta peserta didik dapat belajar banyak tentang kehidupan dari belajar matematika. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak calon guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dalam membekali mahasiswa supaya siap terjun ke lapangan untuk menjadi guru profesional serta lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP Negeri 1 Ungaran supaya terjalin kerjasama yang baik dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong

Retno Setyowati, S.Pd.
NIP. 196207241987032003

Ungaran, Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Eli Primahanani
NIM. 4101409101